



PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN KUANTAN TENGAH TERHADAP FINANCIAL TECHNOLOGY PEMBAYARAN ZAKAT MELALUI APLIKASI ZAKAT BAZNAS KUANSING

Anita

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Sungai Jering, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau 29566

Email: anita327720@gmail.com

Abstrak

Financial teknologi adalah gabungan antara teknologi dan industri keuangan yang bertujuan untuk menciptakan inovasi dalam layanan keuangan dan membantu memperbaiki efisiensi serta kualitas layanan yang diberikan oleh industri keuangan. Penelitian ini bertujuan yang pertama untuk Penggunaan aplikasi dalam pembayaran zakat melalui aplikasi di baznas kuansing oleh masyarakat kuantan tengah tujuan yang kedua persepsi masyarakat kuantan tengah pembayaran zakat melalui aplikasi aplikasi zakat BAZNAS kuansing. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kuantan tengah yang berjumlah 49.702 jiwa. Teknik pengambilan sampel dengan rumus slovin sebanyak 44 orang objek penelitian ini adalah masyarakat kuantan tengah. teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, angket/kuesioner dan dokumentasi Teknik analisis data dari penelitian ini deskriptif kualitatif dengan rumus persentase. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat kuantan tengah terhadap finansial teknologi membayar zakat melalui aplikasi zakat BAZNAS kuansing. yaitu kemudahan penggunaan Financial Teknologi Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Zakat Baznas Kuansing Baik dengan presentase 76,59% menunjukkan baik, sedangkan efektivitas persentase 71,17% menunjukkan baik dan kepercayaan dengan presentase 53,2%. Menunjukkan kurang baik.

Kata kunci: Persepsi, *Financial Technology*, Zakat

Financial technology is a combination of technology and the financial industry which aims to create innovation in financial services and help improve the efficiency and quality of services provided by the financial industry. The first aim of this research is to use the application in paying zakat through the application at Baznas Kuansing by the people of Central Kuantan. The second objective is the perception of the people of Central Kuantan in paying zakat through the BAZNAS Kuansing zakat application. The population in this study was the people of Central Kuantan, totaling 49,702 people. The sampling technique used the Slovin formula was 44 people. The object of this research was the Central Kuantan community. collection techniques using observation, interviews, questionnaires and documentation. Data analysis techniques from this research are descriptive qualitative with a percentage formula. The results of this research can be concluded that the perception of the people of Central Kuantan towards financial technology is paying zakat through the BAZNAS Kuansing zakat application. namely the ease of use of Financial Technology for Zakat Payments through the Zakat Baznas Kuansing Application. Good with a percentage of 76.59% showing good, while the effectiveness percentage of 71.17% shows good and trust with a percentage of 53.2%. Shows less well

Keywords: Perception, *Financial Technology*, Zakat

1. PENDAHULUAN

Teknologi digital yang saat ini, mengalami perkembangan saat pesat. Salah satunya di sektor finansial. Seiring dengan kemudahan masyarakat tersebut. Maka



muncul berbagai usaha yang menawarkan jasa keuangan menggunakan teknologi, lebih dikenal dengan teknologi finansial (*financial technology/fintech*). Produk keuangan, mempermudah transaksi dan juga meningkatkan literasi keuangan.

Teknologi keuangan/fintech yang bergerak yang bergerak pada layanan keuangan diartikan sebagai entitas yang memadukan teknologi dengan figur jasa keuangan sehingga sering dianggap sebagai *creative disruption* dipasar keuangan yang merubah tatanan yang ada sebelumnya. Fintech menawarkan layanan produk keuangan yang lebih efektif dan efisien dengan proses yang mudah bagi konsumen. Kehadiran fintech menciptakan sebuah indrusi keuangan dengan biaya yang lebih mudah, kualitas keuangan yang lebih baik serta menciptakan lingkungan keuangan yang lebih beragam namun stabil (Nihiluwiwiksri rahayugiantara dkk, 2020:14-15)

Transaksi secara digital telah diadaptasikan oleh organisasi pengelolaan zakat (OPZ) dengan membuka pembayaran zakat secara digital melalui e-money, sehingga muzaki tidak perlu lagi ke kantor OPZ untuk membayar zakat menggunakan uang tunai, tapi bisa dilakukan secara online. Zakat sebagai salah satu rukun Islam, hukum zakat adalah wajib (*fardhu*) atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat merupakan bentuk ibadah, sama halnya dengan shalat, haji, dan puasa. yang telah diatur secara rinci berdasarkan Al-Qur'an dan as-sunnah. Zakat juga merupakan kegiatan sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia di mana pun (Emir, 2016:5) Zakat salah satu dari lima rukun Islam yang terdiri dari mengucapkan syahadat, shalat, zakat, puasa dan haji. Berzakat merupakan kewajiban pokok dalam Islam untuk orang yang berhak menerimanya. Oleh karena itu, mengamalkan membayar zakat adalah kewajiban bagi siapa pun yang telah memenuhi persyaratannya (Wahyiono hadi parmono dkk, 2017:236)

Dewan syariah nasional menerangkan kehalalannya metode pembayaran melalui aplikasi zakat baznas kuansing. Yaitu hukumnya sah, zakat online tidak mengurangi syarat sah zakat, akad zakat masih dapat dilakukan secara online. Kemudian penerima dan juga doa yang diberikan secara online oleh petugas zakat. Fatwa DSN MUI NO.116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah, membolehkan penggunaan e-money sebagai alat transaksi dengan ketentuan yang terdapat di dalamnya (<https://mui.or.id> di akses pada tanggal 27 maret 2023)

Dengan zakat layanan melalui fintech aplikasi zakat baznas kuansing yang mana dapat mendorong muzaki agar berminat membayar atau menyisihkan pendapatan untuk zakat, tujuannya untuk mensejahterahkan kehidupan masyarakat di kuantan tengah dan untuk mempermudah muzaki membayar zakat serta muzaki juga bisa menghitung jumlah zakat yang dikeluarkan.

Namun sebaliknya yang menjadi fenomena di masyarakat kuantan tengah yang mana dalam sistem pembayaran zakat melalui aplikasi (zakat baznas kuansing) masyarakat kuantan tengah membayar zakat lebih memilih membayar zakat langsung ke baznas atau secara manual, dikarenakan tidak paham dengan membayar zakat melalui aplikasi (zakat baznas kuansing) serta masih minimnya pengetahuan tentang pembayaran zakat melalui aplikasi. Aplikasi zakat baznas kuansing merupakan aplikasi yang sangat mempermudah muzaki



membayar zakatnya, tujuan untuk mensejahterakan masyarakat kuantan tengah namun kurang kepercayaan dengan keamanannya.

BAZNAS teluk kuantan telah sepenuhnya menerapkan aplikasi pembayaran melalui aplikasi zakat baznas kuansing untuk mempermudah muzaki dalam membayar zakat. Dengan melalui aplikasi tersebut masyarakat kuantan tengah tidak perlu lagi membayarkan zakat secara langsung yang mana dengan aplikasi dapat membayar zakat mempermudah muzaki dalam pembayaran zakat. Namun sebaliknya masyarakat kuantan tengah masih memilih pembayaran secara langsung ke counter baznas yang mana pembayaran melalui aplikasi sangat mempersulit muzaki dalam pembayaran zakat karena kebanyakan yang membayar zakat tidak paham dengan teknologi. (wawancara, Nanda Priatama Pada Tanggal 26 Maret 2023).

Tabel 1. 1

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin pada kecamatan kuantan tengah

Penduduk laki-laki	Penduduk perempuan	Jumlah
2438	24264	49702

(Sumber data bpr kuansing 2020, <https://kuasing.go.id> di akses pada tanggal 30 maret 2023)

Berdasarkan data masyarakat di kecamatan kuantan tengah jumlah keseluruhan penduduk yang berjumlah sebanyak 49702 jiwa. Jumlah jenis kelamin penduduk laki- laki berjumlah sebanyak 25438 jiwa, jumlah penduduk jenis kelamin perempuan 24264, Total jumlah keseluruhan 49702.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang akan memberikan judul penelitian: **“PERSEPSI MASYARAKAT KUANTAN TENGAH TERHADAP FINANCIAL TECHNOLOGY PEMBAYARAN ZAKAT MELALUI APLIKASI ZAKAT BAZNAS KUANSING”**

2. TINAJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Persepsi

Persepsi tidak lepas dari pengamatan para ahli teori psikologi dan teori komunikasi. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Mengambil beberapa teori sebagai gambaran bahwa teori terdiri dari beberapa faktor dan terdapat beberapa cara untuk mengelola persepsi. Mengelola persepsi menjadi hal yang penting sebagai dasar membangun kepercayaan individu, publik, dan bahkan sebagai senjata persuasif untuk memengaruhi pemikiran individu lain. (Dzulfahmi, 2020:10)

2.2 Financial Teknologi

Financial teknologi (*fintech*) adalah gabungan antara teknologi dan industri keuangan yang bertujuan untuk menciptakan inovasi dalam layanan keuangan dan membantu memperbaiki efisiensi serta kualitas layanan yang



diberikan oleh industri keuangan. Fintech mencakup berbagai teknologi termasuk aplikasi mobile, algoritma, platform internet, teknologi keamanan, big data dan kecerdasan buatan (Syarif Dyan Yahya, 2023:1)

2.3 Sejarah Perkembangan Financial Technology

Sejarah fintech dimulai pada tahun 1950-an ketika mesin pemroses data (computer) pertama kali diperkenalkan ke industri keuangan. Kemudian pada tahun 1970-an dan 1980-an, jaringan komputer mulai digunakan dalam pengelolaan transaksi keuangan dan perbankan. Pada tahun 1990-an, teknologi internet mulai berkembang pesat dan membuka peluang baru dalam industri keuangan. Beberapa perusahaan memanfaatkan teknologi internet untuk menyediakan layanan perbankan online dan perdagangan saham (Syarif Dyan Yahya, 2023:3-4).

2.4 Perkembangan Financial Technology Syariah

Fintech yang selama ini masuk dalam sistem keuangan konvensional perlahan-lahan masuk ke dalam sistem syariah. Peran fintech dinilai menjadi salah satu bagian yang mampu mendorong perkembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia. Fintech syariah merupakan hasil kombinasi dari inovasi teknologi informasi dengan produk layanan keuangan yang mempercepat dan mempermudah proses bisnis dan transaksi, investasi, dan penyaluran dana berdasarkan prinsip Islam.

2.5 Definisi Zakat

Menurut bahasa, zakat berasal dari kata dasar (masdar) yang bermakna berkah dan berkembang dan suci. Sesuatu yang disebut zakat, apabila sesuatu tersebut tumbuh dan berkembang. Sementara itu, menurut istilah, zakat adalah harta wajib zakat yang dikeluarkan untuk para mustahik. (Oni Sahroni dkk, 2018:2)

2.8 Aplikasi Zakat Baznas Kuansing

Zakat basnas Kuansing adalah aplikasi untuk memudahkan pembayaran zakat di Kabupaten Kuantan Singingi. Aplikasi ini diluncurkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kuantan Singingi untuk memudahkan pembayaran zakat profesi, zakat emas, zakat pedagang, zakat pertanian dan zakat perternakan. Aplikasi zakat baznas Kuansing ini untuk mempermudah muzaki. Muzaki juga bisa membayar zakat dengan cara transfer ke bank baik yang sudah bekerjasama dengan BAZNAS Kuansing melalui gopay, dana, dan lainnya dengan menggunakan kode QR.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2006:11) penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data merupakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Baznas Kabupaten Kuantan Singingi

a. Sejarah



Badan amil zakat nasional kabupaten kuantan singingi berdiri pada tahun 2001, dua tahun sebelum setelah pemekaran kabupaten kuantan singingi pemekaran dari kabupaten inragiri hulu. Berdiri pada 2 maret 2001 dipimpin oleh seorang ketua yaitu Ir. H. Mahdili dengan tugas keseharian kepala dinas pekerjaan umum (sekarang dinas bima marga) yang beranggota 17 (tujuh belas) orang.

Pada tahun pertama berdiri, bupati kuantan singingi (Drs. H. Asrul ja'far) berkerjasama dengan kantor depertemen agama (sekerang kementrian agama) yang dikepala oleh H. Masran Ali, S. Ag. Sasaran muzaki saat itu 100% (seratus persen) dari PNS yang berlangsung dipotong gajinya melalui bendara Dinas, Intansi, kantor dan lingkungan pemerintah daerah kuantan singingi, dengan surat himbauan bupati kuantan singingi Nomor: 218 tahun 2001 yang intinya bagi PNS yang bergaji di atas 2 (dua) juta rupiah dihimbau untuk menunaikan zaka. Belum banyak dana terkumpul saat itu dan progam BAZ baru terbatas pada bantuan kosumtif untuk fakir miskin dab beasiswa untuk siswa miskin di sekolah dan madrasah.

Perkembangan BAZNAS kabupaten kuantan singingi dengan usianya yang semakin dewasa terlihat semakin dewasa terlihat semakin berkembang pada tahun 2010-2013 pengumpulan rata-rata pertahun antara 3 sampai 4 miliar.pada tahun 2014 naik menjadi 6,3 milyar lebih dari dan tahun 2016, berkat pengurus melakukana sosialisasi sampai kecamatan-kecamatan yang ada kabupaten kuantan singingi dan dalam bdan pengurus sudah ada tenaga-tenaga yang handal. Dan tahun 20017 kepengurusan Badan Amil Zakat Nasiona Kabupaten Kuantan Singingi melakukan pelantiakan ulang oleh bupati kabupaten kuantan singingi. Berdasarkan kepeputusan Bupati Kunatan Singingi tersebut, pengurus BAZNAS Kabupaten kuantan Singingi akan berakhir sampai terbentuknya kepengurusan yang baru periode berikutnya. Kepengurusan BAZNAS kabupaten kuantan singingi yang terbentuk tersebut berdasarkan undang-undang nomor 23 tahun 2011 telah terbentuk dengan jumlah kepengurusan 5 orang.

b. Operasional BAZNAS kabupaten kuantan singingi

1. pengumpulan zakat dapat dilakukan dengan cara:
 - a. penyediaan counter zakat di kantor BAZNAS kabupaten kuantan singingi dan kantor UPZ setempat.
 - b. Pembukaan rekening zakat di 3 bank yaitu Bank Riau Kepri (BRK) Syari'ah Rekening No: 825-11 00001, bank mandiri syariah (BSM) rekening No: 450-000-9999 dan Bank Rakyat indonesia (BRI) syariah rekening No: 10572740038. Sedangkan untukpengumpulan infak pada bank BRK Syariah, Rekening No: 825-31-01304 dan pada bank BRI Syariah, Rekening No: 2057270868.
 - c. Pelayanan mobile banking untuk semua bank dengan men-scan berkode melalui hp android
 - d. Layanan jemput zakat ke alamat muzaki oleh petugas BAZNAS Melalui kontak person petugas BAZNAS kabupaten kuantan singingi atau pemberitahuan melalui aplikasi internet.



- e. Aplikasi zakat melalui internet dengan nama “ ZAKAT BAZNAS KUANSING “ memuat konten kalkulator zakat, konfirmasi zakat, jemput zakat, bayar zakat, rekening zakat, dan informasi zakat.
 - f. Layanan insidentil pada tempat-tempat umum melalui gerai zakat yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan setiap tahun.
2. program pendistribusikan zakat badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi.
- a. Kuansing sejahteraan
 - b. Kuansing makmur
 - c. Kuansing cerdas
 - d. Kuansing sehat
 - e. Kuansing dakwah

c. Visi Dan Misi

a. Visi

Terwujudnya baznas kabupaten kuantan singingi yang terpercaya dan profesional

b. Misi

1. Meningkatkan kinerja baznas secara akuntabel dan transparan berbasis SIMBA
 2. Meningkatkan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan
 3. Meningkatkan kesadaran umat dalam menunaikan zakat
- Mengoptimalkan zakat untuk kemaslahatan dan kesejahteraan umat

Berikut jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin kecamatan kuantan tengah

Tabel 4. 1

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin pada kecamatan kuantan tengah

Tahun	Penduduk laki-laki	Penduduk perempuan	Jumlah
2020	2438	24264	49702

(Sumber data bpr kuansing 2020, <https://kuasing.go.id> di akses pada tanggal 30 maret 2023)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas data masyarakat di kecamatan kuantan tengah jumlah keseluruhan penduduk yang berjumlah sebanyak 49702 jiwa. Jumlah jenis kelamin penduduk laki- laki berjumlah sebanyak 25438 jiwa, jumlah penduduk jenis kelamin perempuan 24264, Total jumlah keseluruhan 49702.



4.2 Penyajian Data

4.2.1 Penggunaan Aplikasi Dalam Pembayaran Zakat Melalui aplikasi BAZNAS Kuansing

Penggunaan aplikasi financial teknologi dibaznas kabupaten kuantan singingi sudah berlansung pada tahun 2019 dalam menghimpun dana zakat yang mana aplikasi ini diberi nama aplikasi zakat baznas kuansing. Aplikasi ini dapat di download di play store di handphone. Penggunaan aplikasi ini sudah di terapkan pada masyarakat kuansing agar dapat membayar zakat melalui aplikasi. unit pengumpulan zakat (upz) adalah bertugas masyarakat kuantan singingi dalam melakukan operasional dana zakat, Aplikasi zakat baznas kuansing ini untuk mempermudah muzaki. Muzaki juga bisa membayar zakat dengan cara tranfer ke bank baik yang sudah berkejasama dengan BAZNAS yaitu Bank Riau Kepri Syariah atau dengan menggunakan kode QR melalui gopay, dana, dan lainnya.

4.2.1.2 Target Penggunaan Zakat

Penggunaan aplikasi zakat BAZNAS kuansing saat ini masih di dominasi oleh masyarakat kuantan tengah kabupaten kuantan singingi yang berada di luar kuantan singingi dan unit pengumpulan zakat (UPZ), untuk masyarakat kuantan tengah sendiri beum banyak masyarakat yang menggunakan aplikasi ini, masyarakat masih memilih metode pembayaran secara lansung melauai conter zakat BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi. Banyak upaya yang di lakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam mengenalkan aplikasi zakat baznas kuansing kepada masyarakat seperti dalam sosialisasi mengenai zakat pihak BAZNAS akan mengenal aplikasi ini kepada muzaki agar mempermudah dalam pembayaran zakatnya. Kendala yang di hadapi kurangnya pemahaman masyarakat kuantan tengah dalam mengoperasikan smarphone yang di gunakan sebagai media untuk bertransaksi.

Berikut data yang di peroleh oleh penulis merupakan data penggunaan aplikasi pada tahun 2019-2022 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Bayar Zakat Pakai Aplikasi

Tahun	Jumlah Penggunaan Aplikasi
2019	25
2020	18
2021	28
2022	4
Total	75

(sumber data dari BAZNAS teluk kuantan pada tahun 2020)

Berdasarkan data muzaki penggunaan aplikasi pada tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 muzaki jumlah membayar zakat sebanyak 25 orang, pada tahun 2020 sebanyak 18 orang, pada tahun 2021 sebanyak 28 orang, dan pada tahun 2022 sebanyak 4 orang.

4.3 Persepsi Masyarakat Kuantan Tengah Pembayar Zakat Melalui Aplikasi Zakat Baznas Kuansing

Persepsi masyarakat tentang pembayaran zakat dengan aplikasi adalah tanggapan masyarakat tentang aplikasi sangat mempermudah muzaki penghimpunan dana zakat. Aplikasi ini di ciptakan untuk mempermudah muzaki dalam membayar zakat melalui aplikasi supaya muzakai tidak perlu lagi membayar zakat langsung ke conter BAZNAS.

Namun, masyarakat masih kurang paham tentang pembayaran zakat melalui aplikasi ini. selain itu, masyarakat belum sepenuhnya melakukan pembayaran zakat melalui aplikasi karena kurangnya sosialisasi dari pihak baznas kes pada masyarakat kuantan tengah. Dimana masyarakat kauntan tengah belum tau betul tentang penggunaan pembayaran zakat dengan aplikasi. Aplikasi ini juga dapat mempermudah transaksi pembayaran dana zakat dengan cepat dan juga mengurangi terjadinya resiko.

4.3 Analisis Data

Tabel 4. 2

Kemudahan Penggunaan dalam Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing

Item Pernyataan	Artenatif Jawaban				Tota Frekuensi
	STS	TS	S	SS	
1	4	12	25	3	44
2	4	11	17	12	44
3	9	13	13	9	44
4	9	15	18	4	44
6	2	16	19	7	44
10	4	17	16	7	44
11	4	14	23	3	44
Total	36	98	131	45	
Skor	36	196	393	180	805
Persentase	4,47	24,34	48,81	22,36	100

Sumber: data olahan angket tahun 2023



Berdasarkan hasil rekapitulasi tabel diatas, keseluruhan Kemudahan Penggunaan Finansial Teknologi Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Zakat Baznas Kuansing pada masyarakat kuantan tengah yang memilih jawaban sangat setuju 22,36%, yang menjawab setuju 48,81%, yang memili jawaban tidak setuju 24,34%, yang menjawab sangat tidak setuju 4,47%.

Maka peneliti menarik kesimpulan, kemudahan penggunaan pada masyarakat kuantan tengah Finansial Teknologi Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing menunjukkan baik 71,17% (22,36%, +48,81%,).

Tabel 4. 3

Efektivitas penggunaan dalam Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing

Item Pernyataan	Artenatif Jawaban				Tota Frekuensi
	STS	TS	S	SS	
5	3	14	22	5	44
7	6	9	22	7	44
Total	9	23	44	12	44
Skor	9	46	132	48	235
Persentase	3,83	19,57	56,17	20,42	100

Sumber: data olahan angket tahun 2023

Berdasarkan hasil rekapitulasi tabel diatas, jumlah keseluruhan penggunaan Financial Teknologi Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Zakat Baznas Kuansing yang menjawab sangat setuju 20,42%, yang menjawab setuju 56,17%, menjawab tidak setuju 19,57%, yang menjawab sangat tidaksetuju 3,83%.

Maka peneliti menarik kesimpulan efektivitas penggunaan financial teknologi pembayaran zakat melalui aplikasi zakat baznas kuansing menunjukkan baik 76.59% (20,42%+56,17%).

Tabel 4. 4

Kepercayaan terhadap Pembayaran Zakat Melalui Aplikasi Zakat BAZNAS Kuansing

Item	Artenatif Jawaban	Tota Frekuensi
------	-------------------	----------------



Pernyataan	STS	TS	S	SS	
8	10	19	13	2	44
9	7	26	16	1	44
12	9	15	13	7	44
Total	26	60	42	10	
skor	26	120	126	40	312
Persentase	8,33	38,46	40,38	12,82	100

Sumber: data olahan angket tahu 2023

Berdasarkan hasil rekapitulasi tabel diatas, kepercayaan financial teknologi pembayaran zakat melalui aplikasi zakat baznas kuansing yang menjawab sangat setuju 12,82%, yang menjawab setuju 40,38%, yang menjawab tidak setuju 38,46%, yang menjawab sangat tidak setuju 8,33%.

Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa kepercayaan masyarakat kuantan tengah terhadap financial teknologi pembayaran zakat melalui aplikasi zakat baznas kuansing menunjukkan kurang baik 53,2% (12,82%, + 40,38%).

4.3.4 Pembahasan

Dari penyajian dan analisis data diatas, peneliti Kemudahan Penggunaan FinansialTeknologi Pembayaran Zakat Melalui Applikasi Zakat Baznas Kuansing. Dilihat secara keseluruhan kemudahan penggunaan pada masyarakat kuantan tengah Finansial Teknologi Pembayaran Zakat Melalui Applikasi Zakat Baznas Kuansing menunjukkan baik 71,17% (22,36%, +48,81%,) Dimana masyarakat kuantan tengah mengetahui financial technology aplikasi zakat BAZNAS kuansing yang memiliki jenis layanan yang mempermudah transaksi.

Dilihat secara keseluruhan efektifitas penggunaan financial teknologi pembayaran zakat melalui aplikasi zakat baznas kuansing menunjukkan baik 76.59% (20,42%+56,17%) Dimana masyarakat kuantan tengah mengetahui efektivitas penggunaan financial technology aplikasi zakat BAZNAS kuansing yang memiliki jenis layanan yang mempermudah transaksi

Dimana penggunaan pada masyarakat kuantan tengah Finansial Teknologi Pembayaran Zakat Melalui Applikasi Zakat Baznas Kuansing yang memiliki jenis layanan yang mempermudah transaksi.

Dari segi kepercayaan dalam pembayaran zakat melalui aplikasi zakat baznas kuansing menunjukkan kurang baik 53,2% (12,82%, + 40,38%,) Dalam hal penggunaan financial technology zakat baznas kuansing terhadap masyarakat kuantan tengah dapat dilihat dari informasi yang diterima, di sini penggunaan kurang baik dengan persentase 53,2%.



5.1 Kesimpulan

1. Aplikasi BAZNAS kuansing merupakan salah satu financial technology yang dipakai oleh baznas kuantan singingi yang digunakan untuk penghimpunan dana zakat dikabupaten kuantan singingi yang telah beroperasi sejak tahun 2019 sampai sekarang. Penggunaan aplikasi ini dapat mempermudah muzaki untuk mengumpulkan zakat di BAZNAS Kuansing dengan cara tranfer ke bank yang sudah berkerjasama dengan baznas yaitu Bank Riau Kepri Syariah atau dengan cara menggunakan kode QR melalui gopay, dana, dan lainnya.
2. Persepsi masyarakat kecamatan kuantan tengah pembayaran zakat baznas kuansing yakni adanya kemudahan dalam penggunaan financial technology pembayaran zakat melalui aplikasi BAZNAS kuansing dengan persentase 76.5% menunjukkan baik. Efektivitas dalam penggunaan financial technology pembayaran zakat melalui aplikasi zakat BAZNAS yang menjawab sangat setuju persentase 76.59% menunjukkan baik. Kepercayaan financial technology pembayaran zakat melalui aplikasi zakat BAZNAS kuansing dengan persentase 53,2% sehingga menunjukkan kurang baik dalam kepercayaannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Bagi pihak BAZNAS kabupaten kuantan singingi di sarankan untuk mensosialisasikan aplikasi zakat BAZNAS kuansing kepada masyarakat kuantan tengah sehingga dapat meningkatkan penghimpunan dana zakat yang baik.
2. Untuk masyarakat diharapkan untuk menggunakan aplikasi zakat BAZNAS kuansing agar bisa mempermudah dalam pembayaran zakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian mengenai financial teknologi pembayaran zakat melalui aplikasi zakat BAZNAS kuansing.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmad dahlan malik, 2020. *Sinergi pengelolaan zakat di indonesia*. Surabaya: Scopido Media Pusaka
- Arsip BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi
- Abdul bakir, 2012. *Zakat Uang dan Kertas*. Jakarta: Hikam Putaka
- Abd. Shomad, 2017. *Hukum Zakat penormman prinsip syariah dalam hukum indonesia*. Jakarta: KENCANA
- Dzulfahmi, 2021. *Persepsi*. Yogyakarta: anak hebat indonesia
- Evan hamzah muchtar ddk, 2021. *Urgensi Pembentukan Rancangan Peraturan Daerah Kota Tangerang Tentang Pengelolaan Zakat*. Indramayu: cv. Adanu Abimata
- Didin hafidhuddin, 2008. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani



- Gus aripin, 2016. *Keutamaan zakat, infak, sedekah*. Jakarta: Grafinda Media Pratama
- Tuti yustiani, 2008. *Be smart pendidikan agama islam kumpulan soal untuk kelas VIII sekolah menengah pertama*. Jakarta: Grafinda Media Pratama
- Lukman hakim, 2022. *Financial teknologi LAW*. Jawa barat: Cv.Adanu Abimata
- Muri Yusuf, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Intepretama Mandiri
- Rahmat hakim, 2020. *Manajemen zakat histor, konsepsi, dan implementasi*. Jarkarta: Prenadamedia Group

Jurnal

- Lukman Margiyanto, 2021. *zakat pitrah melalui aplikasi online dalam perspektif islam*. fakultas syariah hukum universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta (<https://respository.uinjkt.ac.id> di akses pada tanggal 19 juni 2023)
- Rosyana Mulya Dewi, 2022. *Persepsi masyarakat dki jakarta dalam berzakat secara online melalui platfrom fintech dengan minat sebagai variabel intervening*. Fakultas ekonomi bisnis uninesitas negeri syarif hidayatullah jakarta <https://respository.uinjkt.ac.id> di akses pada tanggal 24 mei2023)
- yuanita Nur Anggraini, 2022. *Analisi Pengaruh Literasi Zakat Digital Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo* (<https://journal.unesa.ac.id> di akses pada tanggal 19 juni 2023) *Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui*
- Fitrianto, 2018. *Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Riau*. Universitas Islam Kuantan Singingi
- Ichwan, Afiful. "Pengaruh technology acceptance model terhadap keputusan muzakki membayar zakat melalui fintech gopay." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6.2 (2020): 129-135 (jurnal.stie-aas.ac.id diakses pada tanggal 17 oktober 2023)
- Dwitresni, Rida. *Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Motivasi Spiritual Terhadap Perilaku Penggunaan Teknologi Dalam Membayar Zakat Non Tunai Melalui Sikap Penggunaan (Studi Kasus di DT Peduli Priangan Timur)*. Diss. Universitas Siliwangi, 2022 (dspace.uui.ac.id di akses pada 17 oktober 2023)
- Ichwan, Afiful, and Ruslan Abdul Ghofur. "Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Fintech Gopay (Studi Pada Muzakki BAZNAS DKI Jakarta)" (jurnal.stie-aas.ac.id diakses pada tanggal 17 oktober 2023)
- Azizi, Sofani. "Pengaruh tingkat pemahaman dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan uang elektronik untuk pembayaran zakat, infaq dan sedekah pada masyarakat di Kecamatan Genuk Kota



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- Semarang." *UIN Walisongo Semarang* (2020). (walisongo.ac.id diakses pada tanggal 17 oktober 2023)
- Qolbi, Yaritsa Aghnia. *Pengaruh Literasi, Persepsi dan Preferensi Mu Terhadap Perilaku Membayar Zakat Profesi melalui Media Digital*. BS thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta ([.radenintan.ac.id](http://radenintan.ac.id) di akses pada tanggal 17 oktober 2023)
- Alfarizi, M. (2023). *Zakat Melalui FinTech: Analitik Literatur Perspektif Hukum Ekonomi Islam*. (syekhnurjati.ac.id diakses pada tanggal 17 oktober 2023)